

**FAKTOR DETERMINASI KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**Rahmat Fauzi
BP/NIM: 2017/17043022**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**


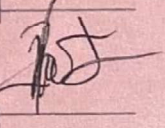
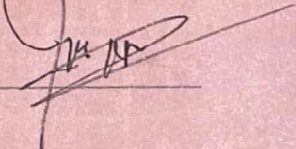
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Faktor Determinasi Kualitas Audit (Studi Empiris pada
Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun
2015-2019)
Nama : Rahmat Fauzi
NIM/TM : 17043022/2017
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi

Padang, 21 November 2021

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Charoline Cheisviyanny, S.E, M.Ak	1. 
2	Anggota	Dian Fitria Handayani, S.E, M.Sc	2. 
3	Anggota	Dr. Erinos NR, M.Si.Ak	3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

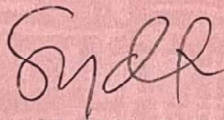
**Faktor Determinasi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang
ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

Nama : Rahmat Fauzi
NIM/TM : 17043022/2017
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi

Padang, 21 November 2021

Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si.Ak, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Charoline Cheisvianny, SE, M.Ak
NIP. 19801019 200604 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Fauzi
NIM/TM : 17043022/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Paya Dapur 11 Juni 1999
Program Studi : SI Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Utama Paya Dapur, Aceh Selatan
No. HP/Telp. : 081214773882
Judul Skripsi : Faktor Determinasi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah di tanda tangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akadenik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 21 November 2021

Penulis,



Rahmat Fauzi
NIM. 17043022

ABSTRAK

**Rahmat Fauzi, 17043022 : FAKTOR DETERMINASI KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan yang ada di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

Pembimbing Skripsi : Charoline Cheisviyanny, S.E, M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kualitas audit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan sampel. pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Audit Fee (biaya audit) berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, Audit Delay berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Klien baru tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan Ukuran KAP (Big 4 atau Non Big 4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan jumlah klien berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

**Kata kunci : Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Biaya Audit,
Audit Delay, Klien Baru, Ukuran KAP, Ukuran perusahaan.**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor Determinasi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) “**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Mawardi (Alm) dan Ibu Siti Zuriyah yang selalu menyayangi dan menyemangati penulis, yang tiada hentinya mendoakan yang terbaik untuk penulis, memberikan motivasi, dukungan, arahan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara Laki-laki penulis, Thahirin S.Sos, Hafidin M
3. Ibu : Charoline Cheisviyanny, S.E, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu : Dian Fitria Handayani, S.E, M.Sc selaku dosen penelaah yang telah banyak memberikan ilmu dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak : Dr. Erinos NR, M.Si.Ak selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ilmu dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Sany Dwita, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Teman teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, terimakasih telah berjuang bersama
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penulisan skripsi ini

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, November 2021

Penulis
Rahmat Fauzi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	12
A. Landasan Teori	12
1. Kualitas Audit.....	13
2. Spesialisasi Industri Auditor.....	14
3. Biaya Audit.....	15
4. Audit delay	16
5. Klien baru	16
6. Ukuran KAP	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Pengembangan Hipotesis	21
D. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel penelitian dan Definisi	30
D. Teknik Pengolahan data	35
1. Statistik Deskriptif	35
2. Asumsi Klasik.....	36
3. Metode a`nalisis data.....	38

a. Uji Regresi Berganda	38
b. Uji Koefisien Determinasi	38
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	39
d. Uji Hipotesis (t-Test)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Analisis Statistik Deskriptif	43
C. Analisis Induktif.....	46
1. Uji asumsi klasik	46
a. Uji normalitas	46
b. Uji Multikolinearitas.....	49
c. Uji Heteroskedastisitas	50
2. Metode Analisis Data.....	51
a. Uji Regresi Berganda.....	51
b. Uji Koefisien Determinasi	53
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	54
d. Uji Hipotesis (t-Test)	55
D. Pembahasan	57
1. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	57
2. Pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit.....	59
3. Pengaruh Audit Delay Terhadap Kualitas Audit	61
4. Pengaruh Klien Baru Terhadap Kualitas Audit.....	62
5. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian	67
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kreteria Pengambilan Sampel	30
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	43
Tabel 4.2 Uji Normalitas	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas Outler.....	48
Tabel 4.4 . Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.6 Uji Regresi Berganda	51
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	54
Tabel 4.9 Uji Hipotesis (T-Test).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
--------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pemahaman terkait konsep dasar akuntansi merupakan salah satu faktor yang merupakan bagian terpenting dalam melakukan audit, seorang auditor harus memahami konsep dasar akuntansi untuk melakukan audit, pemahaman ini juga diperlukan oleh akademisi, dikarenakan pada umumnya para pengguna laporan keuangan berusaha untuk mencari keandalan dan kualitas informasi dari laporan keuangan entitas (Tifani & Nur 2014). Sehingga perlu adanya audit yang memiliki kualitas yang tinggi. Audit laporan keuangan merupakan kebutuhan perusahaan dan pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan menjadi sangat penting karena informasi yang terkandung di dalamnya. Informasi tersebut harus memiliki kualitas yang dapat diandalkan karena dapat berguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi yang lebih berkualitas dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kualitas audit (Permana, 2012). Pengetahuan dan pemahaman auditor tentang akuntansi merupakan faktor penting yang meningkatkan kualitas audit. Pendapat auditor disajikan untuk membuktikan dan memvalidasi laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen klien (Rezaei & Shabani, 2014).

Konflik keagenan antara manajer dan prinsipal (misalnya pemegang saham dan kreditur) mungkin mempengaruhi kualitas informasi yang dilaporkan. Manajer dapat memberikan informasi keuangan secara tidak jujur untuk melindungi kepentingannya sendiri sedangkan prinsipal tidak dapat mengamati secara langsung perilaku manajer . Audit eksternal membantu mengurangi

asimetri informasi antara manajer dan prinsipal dengan memberikan kredibilitas laporan keuangan (Almomani, 2015).

Kualitas audit menjadi sangat penting karena para pemangku kepentingan biasanya menjadikan laporan keuangan yang sudah diaudit menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, sehingga kasus-kasus terkait kualitas audit menjadi perhatian baik dari praktisi maupun di kalangan akademisi, misalnya kasus Garuda Indonesia, sehingga menteri keuangan memberika sanksi kepada auditor laporan keuangannya dan KAP yang mengaudit Garuda Indonesia, selain kasus Garuda Indonesia, kasus General Electric Company, perusahaan multinasional teknologi dan jasa Amerika Serikat yang bermarkas di New York, British Telecom, Perusahaan raksasa Inggris yang menyeret KAP Price Waterhouse Coopers (PwC), juga terkait masalah kualitas audit, oleh karena itu kualitas audit perlu menjadi perhatian. Secara umum Studi tentang bagaimana menjelaskan dan mengukur kualitas audit serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi kualitas audit telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya . Namun, secara detail belum ada definisi tunggal yang sepakati terkait dengan kualitas audit atau pengukurannya. Beberapa penelitaian yang dilakukan sebelumnya bahkan telah menggunakan beberapa pendekatan untuk menjelaskan apa itu kualitas audit dan bagaimana cara pengukurannya salah satunya mengamati kualitas audit dari perspektif perilaku dengan berbagai macam objek penelitian. Namun dari beberapa penjelesan terkait kualitas audit Kualitas audit apa yang dijelas kan oleh De Anggelo sebagian besar dipakai oleh banyak orang untuk mendefinisikan apa itu kualitas audit, adapun pendapat dari De Anggelo

kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien tergantung dari kemampuan auditor (De Angelo, 1981).

Laporan keuangan yang berkualitas akan menambah nilai dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang akan digunakan investor untuk memprediksi nilai dari sekuritas yang diperdagangkan (Al-Thuneibat, 2011). Waktu penyampaian laporan keuangan yang panjang akan berisiko mengurangi kualitas laba, meningkatkan asimetris informasi, dan meningkatkan ketidakpastian keputusan investasi (Singh, Woodliff & Sultana, 2014). Auditor memiliki peran yang krusial dalam mengurangi risiko informasi tersebut (Monica & Rizka, 2020).

Beberapa pendekatan yang digunakan untuk pengukuran terkait kualitas audit telah cukup banyak dilakukan misalnya adalah dengan afiliasi KAP Big four atau non Big 4 DeAngelo, (1981b) , Choi et al., (2007) dan discretionary accrual, Johnson et al., (2002), Al-Thuneibat et al (2011). Namun penggunaan ukuran KAP sebagai indikator kualitas audit mulai bergeser setelah adanya skandal korporasi yang terjadi pada Enron Corporation di tahun 2001 dan melibatkan Kantor Akuntan Publik besar yaitu KAP Andersen membuat argumen yang dikemukakan oleh peneliti-peneliti tersebut menjadi tidak valid (Noviati, 2010)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aobdia (2018) yang menggunakan lima belas ukuran kualitas audit, sehingga Aobdia (2018) membagi dua bentuk proksi ukuran yaitu proksi input dan output, namun pada penelitian ini peneliti, lebih fokus untuk meneliti kualitas audit berdasarkan proksi input, adapun proksi input dari penelitian ini adalah, spesialisasi industri auditor,

biaya audit, audit delay, klien baru dan ukuran KAP. Alasan peneliti memilih proksi input pada penelitian ini adalah, di beberapa penelitian lainnya peneliti menemukan ketidak konsistenan hasil penelitian yang menggunakan proksi input ini.

Kualitas audit dalam beberapa penelitian dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari perusahaan maupun auditor itu sendiri. Hasil penelitian mengenai kualitas audit masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten misalnya Nurlita (2012), Al-Thuneibat et al., (2011), Siregar, (2011), Choi et al., (2007), Jackson et al (2008), sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan. Akuntan publik diwajibkan menjaga kualitas auditnya dengan berpedoman kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan kode etik sebagai kelangsungan hidup untuk klien, investor, dan badan akuntan publik itu sendiri, sehingga kepercayaan investor meningkat mengenai laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik, akan tetapi hal tersebut seringkali tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi (Halim, 2014).

Pengetahuan auditor tentang akuntansi sangat penting faktor yang meningkatkan kualitas audit. Spesialisasi Industri adalah pangsa pasar auditor dalam industri, berdasarkan biaya audit yang dibebankan oleh auditor (Meza, 2013). Menurut Mahdi Safari dalam Yuyetta dan Kono, (2013) menyatakan bahwa spesialisasi auditor merupakan faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit, sebab pengalaman dan pengetahuan auditor tentang industri merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan, Owsoho (2002), Dunn dan

Mahyew (2004) dalam Setiawan (2011) yang dalam penelitian tersebut menemukan adanya hubungan positif antara auditor spesialis dengan kualitas audit. Dunn dan Mayhew, (2004) dalam Setiawan (2011) menyatakan bahwa auditor yang memiliki spesialisasi di suatu industri bertujuan untuk mencapai diferensiasi produk dan memberikan kualitas audit yang lebih tinggi. Kemampuan terkait capaian dalam melakukan audit yang berkualitas yang lebih tinggi berasal dari pengalaman selama dalam melakukan audit dalam melayani banyak klien pada industri yang sama. Hasil penelitian tersebut juga sama dengan apa yang diungkapkan oleh Panjaitan & Chairiri (2014), adapun hasil penelitiannya adalah Spesialisasi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit atas pemeriksaan laporan keuangan pada sebuah perusahaan. Artinya auditor spesialis lebih memungkinkan untuk menemukan atau mendeteksi kekeliruan dan penyimpangan dari auditor non spesialis, baik itu salah saji atau manipulasi laporan keuangan yang dilakukan sehingga dengan spesialisasi tersebut cenderung auditor yang bersangkutan dapat memberikan hasil audit yang lebih berkualitas dibandingkan auditor yang non spesialis dalam melakukan audit di sebuah perusahaan. Namun hasil penelitian Pertiwi et.al (2016) hasil penelitiannya menunjukkan masa perikatan audit dan spesialisasi industri KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Fee audit merupakan jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit perusahaan klien atau auditee (Gammal , 2012). Fee audit biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit. biaya audit ditentukan antara lain berdasarkan risiko yang akan ditanggung, kompleksitas audit, ukuran klien

dan kompleksitas klien yang diaudit. Sesuai dengan masalah biaya audit di Indonesia. Suparto (2011) menyatakan dalam Suseno (2013) bahwa telah ada Persaingan tidak sehat di antara sejumlah kantor akuntan publik. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan strategi perang tarif dilaksanakan oleh beberapa kantor auditor publik dalam rangka menarik minat klien yang mereka berikan sangat rendah biaya dan di bawah standar minimum. Strategi seperti itu mengakibatkan kesulitan auditor untuk memenuhi dengan benar prosedur standar audit dan itu akan berdampak *negative* terhadap kualitas hasil audit. Dalam hal keagenan, auditor juga memiliki kepentingan untuk mempertahankan pendapatannya, penetapan fee audit tinggi untuk menghasilkan kualitas audit yang tinggi (Kurniasih & Rohman, 2014). Biaya yang lebih tinggi dapat meningkatkan kualitas audit, hal ini karena biaya audit yang diperoleh KAP dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit terhadap laporan keuangan klien (Kurniasih & Rohman, 2014). Sehingga peneliti tertarik untuk menjelaskan pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit.

Audit delay merupakan lamanya waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan auditor. Teori keagenan, dimana KAP yang memiliki spesialisasi di suatu industri dapat mempersingkat waktu audit report lag dan hal ini dapat membuat laporan keuangan perusahaan menjadi dapat diandalkan bagi pemangku kepentingan dan mencegah terjadinya konflik keagenan dan mengurangi asimetri informasi antara agen dan principal, Ketidaktepatwaktuan penyampaian laporan keuangan disebabkan pula dengan adanya dua kepentingan

yang berbeda yaitu dari pihak manajemen (agen) dengan pihak pemegang saham (prinsipal), dikarenakan agen tersebut mungkin tidak selalu bertindak untuk kepentingan prinsipal, sehingga memungkinkan terdapat asimetri informasi. Munculnya konflik kepentingan yang berbeda antara pihak agen dengan pihak prinsipal ini maka muncul lah teori yang mengatur mengenai hubungan antara agen dan prinsipal yang disebut sebagai teori keagenan.

Hasil penelitian Herianti (2016) menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian Sari (2020) menemukan bahwa Audit delay tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Suyanto (2018) menyatakan bahwa audit delay memengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian informasi akuntansi dan dikaitkan dengan reaksi pasar terhadap informasi disampaikan. Ini artinya semakin lama Audit Delay pada perusahaan maka kualitas audit semakin rendah.

Klien baru adalah klien tahun pertama yang diperiksa oleh akuntan publik, sedangkan selain itu adalah klien lama. Berdasarkan Liu et al (2017), Kualitas audit akan berpengaruh negatif oleh adanya penerimaan klien baru oleh kantor akuntan publik, hal ini artinya ketika ada penerimaan klien baru akan menurunkan kualitas audit, yang berpotensi menimbulkan defisiensi audit yang lebih banyak. Kualitas audit mejadi kurang berkualitas karena disebabkan terbatasnya pengetahuan auditor terhadap kondisi keuangan maupun operasi klien baru.

Dalam penelitian Yuniarti, (2011) menguji faktor determinan kualitas audit dengan mengajukan hipotesis bahwa ukuran KAP dan biaya audit

berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil empirisnya menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan biaya audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh ukuran perusahaan audit (auditor besar vs auditor non-besar) dan jenis auditor (auditor pemerintah vs swasta) terhadap kualitas audit, Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi kualitas audit mereka, dan perubahan dalam KAP tidak menyebabkan perubahan tingkat akrual diskresioner. (Dehkordi dan Makarem, 2011)

Dari beberapa hasil penelitian diatas maka perlu adanya penelitian selanjutnya dikarenakan dari hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa adanya hasil penelitian yang tidak konsisten atau bertolak belakang.. Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aobdia (2018) yang meliputi variabel input dan output, dengan variabel input yaitu, spesialisasi industri auditor, biaya audit, audit delay, ukuran kantor. Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, serta Yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aobdia (2018) adalah pengukuran untuk variabel ukuran KAP. Aobdia (2018) mengukur variabel ukuran KAP dengan total pendapatan yang diterima oleh KAP. Sedangkan dalam penelitian ini ukuran KAP diukur dengan menggunakan jumlah klien KAP dan KAP yang berafiliasi dengan big 4. Alasan peneliti menggunakan proksi input kualitas audit (spesialisasi industri auditor, biaya audit, *audit delay*, klien baru, dan ukuran KAP) untuk diteliti karena variabel yang peneliti gunakan khusus meneliti kelompok proksi

input dari kualitas audit. Selain itu penulis menemukan bahwa banyak penelitian sebelumnya, dalam mengambil data hanya menggunakan kelompok data laporan keuangan atau annual report hanya berdasarkan satu jenis kelompok industri, sementara itu bahwa tidak ada alasan yang dapat menjelaskan bahwa laporan keuangan atau annual report satu jenis industri dapat mewakili data terkait kualitas audit. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan temuan empiris yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR DETERMINASI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan yang ada di BEI tahun 2015-2019)”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diungkapkan diatas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini yaitu:

1. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah biaya audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah klien baru berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah biaya audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah *audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui apakah klien baru berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada investor dan calon investor sebagai standar ukuran yang dapat dijadikan pertimbangan mengenai kualitas audit terkait keputusan investasi yang akan diambil oleh investor atau calon investor.

2. Akademisi dan praktisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya kesamaan persepsi terhadap penilaian kualitas audit yang dihasilkan, sehingga bagi akademisi bahan ajar terkait kualitas audit yang diajarkan sesuai dengan praktek nyata dilapangan, begitu juga dengan praktisi dalam menjadi pedoman penilaian terhadap kualitas audit yang akan dijadikan rujukan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap perkembangan riset tentang kualitas audit dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang menjadi ukuran pada penilaian kualitas audit.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan sebagai salah satu referensi serta bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.